



Dinpar Gelar Jalan-Jalan Sore Tour de Kotabaru, Magnet Wisata Premium di Tengah Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta menggelar aktivitas wisata Jalan-Jalan Sore: Tour de Kotabaru, Kamis (19/5/2022) mulai pukul 16.00 WIB. Dalam agenda tersebut, wisatawan bisa menikmati keindahan Kotabaru yang kini sudah dilengkapi dengan trotoar dan boulevard untuk sekadar beristirahat menikmati kota. Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan satu sport tourism dan empat tur wisata yang bisa dinikmati turis ketika beradadisini. "Kami menyiapkan lima atraksi wisata, yakni Kotabaru Night Run, Tour Kuliner de Kotabaru, Tour Estetik de Kotabaru, Tour Sejarah dan Budaya de Kotabaru dan Tour Belanja de Kotabaru," paparnya

dalam sambutan. Ia mengungkap, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi magnet pariwisata baru di Kota Yogyakarta. "Nantinya, tur-tur itu bakal kami buat paket wisata yang bisa diakses turis. Kita akan bersama-sama menyusuri Kotabaru dan melihat apa saja yang ada di sini," bebernya. Beberapa tempat belanja yang bisa dikunjungi wisatawan di Tour Belanja de Kotabaru adalah Gramedia Book Store, House of Donatello, Togamas Kotabaru, Klambi Apik, London Bakery serta Petit Paris Boulangerie. Selanjutnya, beberapa tempat perawatan kecantikan dan estetika yang bisa dikunjungi wisatawan di Tour Estetika de Kotabaru adalah London Beauty Centre, Wardah Beauty House, Natasha Skin Clinic Center dan Flaurent Salon.

Tempat yang bisa dikunjungi di Tour Budaya Sejarah de Kotabaru dibantarnya ada Museum Sandi, Bentara Budaya Yogyakarta, Rumah Indis serta Monumen Serbuan Kotabaru. Untuk tempat makan yang bisa dicicipi di Tour Kuliner de Kotabaru adalah Sate Ayam Cak Amat, Legend Coffee, The House of Raminten serta Mie Gacoon Kotabaru. Sementara, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menambahkan, Kotabaru ini adalah salah satu dari empat cagar budaya yang ada di Yogyakarta. "Di Kota Yogyakarta ini ada empat cagar budaya. Yang pertama berada di Kraton dan Malioboro. Kalau di Malioboro coraknya Jawa, kalau di Malioboro coraknya bermacam," papar dia. Kemudian, ditambahkan Heroe, cagar budaya lain juga ada di

Pakualaman dan Kotagede. Dari situ, Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya untuk memperkenalkan lebih banyak tentang kota ini kepada turis. "Kalau Pakualaman dan Kotagede, sebagian besar orang sudah tahu. Kotabaru ini seperti belum dieksplorasi lebih dalam. Jadi, kami ingin mengembangkan kawasan ini jadi destinasi wisata premium. Target pasarnya sudah jelas," tambahnya. Ia tidak menampik, adanya tur wisata seperti ini bisa membantu masyarakat untuk lebih sejahtera dalam hal perekonomian. "Penting bagi kita untuk membangun akses, seperti trotoar dan menyiapkan masyarakat agar bisa mendapatkan kue-kue pariwisata. Masyarakat juga berbenah agar daerah siap jadi destinasi wisata," tukasnya. (*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005